

**UPAYA WALI KELAS DALAM MEMBANTU SISWA MENGATASI
KEJENUHAN BELAJAR (PENELITIAN DESKRIPTIF
DI SD PUI JATIBARANG
KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Program Kualifikasi S1 melalui Dual Mode System (DMS)
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

TOYIBIN
NIM : 594801086

**PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S1
BAGI GURU MI DAN PAI MELALUI DUAL MODE SYSTEM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1435 H**

ABSTRAK

UPAYA WALI KELAS DALAM MEMBANTU SISWA MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR DI SD PUI JATIBARANG KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU

Nama : **TOYIBIN**
Kata-kata Kunci : Wali Kelas, Kejenuhan Belajar

Dalam proses pendidikan, masalah kesulitan belajar yang sering di alami oleh peserta didik di sekolah merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius di kalangan para pendidik. Untuk hal tersebut, perlu adanya upaya atau usaha dari para pendidik demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik.

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah yang terkait dengan judul diatas yakni : 1. Bagaimana upaya wali kelas dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa ?; 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya wali kelas dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa ?

Adapun penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui bagaimana upaya wali kelas dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa ; 2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya wali kelas dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.

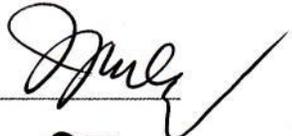
Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan beberapa metode diantaranya adalah metode observasi, metode interview (wawancara) , dan metode dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan permasalahan diatas.

Dari penelitian ini di hasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya wali kelas mengatasi kejenuhan belajar siswa yaitu :
 - Memilih metode pembelajaran secara tepat.
 - Penggunaan media yang bervariasi sebagai penunjang proses pembelajaran.
 - Berusaha lebih telaten dalam memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar.
 - Memberikan motivasi kepada siswa.
2. Beberapa hal yang mendukung upaya wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar diantaranya upaya bimbingan yang berkelanjutan di sekolah dan mengadakan kerjasama dengan orang tua.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *"Upaya Wali Kelas Dalam Membantu Siswa Mengatasi Kejenuhan Belajar (Penelitian Deskriptif di SD PUI Jatibarang Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)"* disusun Oleh **TOYIBIN, NIM : 594801086** Telah disidangkan pada Ahad 27 Oktober 2013 dihadapan Dewan Penguji dan Dinyatakan Lulus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada jurusan pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon .

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Pelaksana Program DMS MUSLIHUDIN, M.Ag NIP.19700116 200312 1 001	<u>18-11-2013</u>	
Sekretaris Pelaksana Program DMS Drs. A. SYATHORI, M.Ag NIP.1967228 200604 1 009	<u>18-11-2013</u>	
Penguji I Dr. H. BAMBANG YUNIARTO, M.Si NIP. 19630618 199603 1 001	<u>18-11-2013</u>	
Penguji II Drs. H. MAHFUD, M.Ag NIP. 19621205 199003 1 006	<u>20-12-2013</u>	
Pembimbing I AHMAD RIPAI, M.Pd NIP. 19731105 200801 1 008	<u>20-12-2013</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag

NIP. 19710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Konteks Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Devinisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Tentang Guru	8
B. Konsep Tentang Kesulitan Belajar	21
BAB III METODE PENELITIAN	
2. Rancangan Penelitian	35
3. Lokasi Penelitian	36
4. Kehadiran Peneliti	36
5. Sumber Data	37
6. Prosedur Pengumpulan Data	38
7. Analisis Data	41

8. Pengecekan Keabsahan Data	41
9. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Seting Lokasi Penelitian	46
B. Paparan Hasil Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Masalah kesulitan belajar yang sering dialami oleh peserta didik di sekolah merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius dikalangan para pendidik. Dikatakan demikian karena kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap diri siswa itu sendiri maupun terhadap lingkungannya. Hal ini termanifestasi dalam bentuk timbulnya kecemasan, frustrasi, mogok sekolah, drop-out, keinginan untuk berpindah-pindah sekolah karena malu tertinggal kelas dan lain sebagainya. Oleh karenanya, masalah kejenuhan belajar siswa (*learning plateau*) merupakan problematika dalam dunia pendidikan yang perlu mendapat perhatian khusus dari kalangan pendidik.

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak di capai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab orang tua.

Proses pendidikan mempunyai peranan penting sebab dengan hadirnya pendidikan dapat membentuk peserta didik menjadi orang yang berkepribadian muslim, manusia seutuhnya, yaitu manusia sempurna (insan kamil). Tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama atau mengembangkan intelektual

anak saja, tapi pendidikan agama Islam juga membekali anak dengan latihan-latihan (amaliyah) sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam, serta manusia dengan dirinya sendiri

Agar program bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik, maka sebagai pendidik harus mengerti kondisi diri sendiri dan siswanya agar dapat membuat pengalaman bersama yang berarti bagi perkembangan siswa dalam proses bimbingan. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, harus pandai menciptakan suasana belajar yang nyaman, penuh keakraban, dan penuh ketulusan baik dari guru itu sendiri maupun siswa yang dibimbingnya dengan tetap bertumpu pada situasi dan kondisi anak didik dan lingkungan belajar yang dihadapi. Yang semuanya itu sebagai salah satu cara dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Sejak pemerintah menerapkan program sertifikasi, tampaknya guru menjadi perhatian yang serius dalam keberhasilan pendidikan. Guru dituntut profesional, kapabel, dan bertanggungjawab dalam proses pendidikan.

Yang menjadi permasalahan penelitian adalah bagaimana upaya-upaya guru secara umum dalam mengatasi persoalan ini mengingat pentingnya peran guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Atas dasar inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan para pendidik (guru) terutama Wali Kelas di SD PUI JATIBARANG-INDRAMAYU-JAWA BARAT dalam mengatasi siswa-siswanya dalam proses pembelajaran.

Salah satu kegiatan atau cara yang harus peneliti lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih

untuk mencapai tujuan pengajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor metode. Karena penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Sebagaimana pendapat dari Roestiyah (1989:1) yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.

Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah seorang guru harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dari sini dapat dipahami bahwa metode yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun motivasi ekstrinsik menurut Sardiman adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.

Ketertarikan peneliti dalam membahas ini adalah adanya sebuah data dari saksi dimana pada tahun 2010/2011 persentase siswa dalam hal kejenuhan belajar mencapai 67%, sementara pada pada tahun ajaran 2011/2012 mengalami penurunan drastis menjadi 20%. Data-data inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaiman upaya-upaya Wali Kelas SD PUI Jatibarang Indramayu Jawa Barat dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Disamping itu, selama ini guru dituntut memiliki kompetensi professional padahal sebagaimana undang-undang profesi gur, seorang guru tidak cukup hanya memiliki kompetensi professional saja, guru dituntut agar memiliki

kompetensi pedagogi, kepribadian dan sosial. Salah satu kemampuan pedagogi adalah bagaimana interaksi dibangun oleh guru terhadap murid termasuk didalamnya upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul “UPAYA WALI KELAS DALAM MEMBANTU SISWA MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR (PENELITIAN DESKRIPTIF DI SD PUI JATIBARANG)” INDRAMAYU-JAWA BARAT

B. Konteks Penelitian

Dengan memandang permasalahan dalam latar belakang diatas, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana upaya wali kelas dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya wali kelas dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa pada siswa kelas di SD PUI JATIBARANG INDRAMAYU JAWA BARAT ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya. berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SD PUI JATIBARANG INDRAMAYU JAWA BARAT ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan evaluasi khususnya bagi lembaga SD PUI JATIBARANG INDRAMAYU JAWA BARAT dan pada umumnya bagi penyelenggara pendidikan, yayasan, kepala madrasah, Pembina Kesiswaan, guru-guru, staff kantor dan pemerhati pendidikan dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

2. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam masalah bentuk upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam membantu mengatasi kejenuhan belajar siswa dan sebagai sumbangsih pemikiran dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan, terutama pada lembaga pendidikan SD PUI JATIBARANG INDRAMAYU JAWA BARAT.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan siswa di SD PUI Jatibarang-Indramayu.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat sesuatu yang diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukuran.

Sesuai dengan judul “UPAYA WALI KELAS DALAM MEMBANTU SISWA MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR (PENELITIAN DESKRIPTIF DI SD PUI JATIBARANG)” INDRAMAYU-JAWA BARAT, maka batasan pengertian di atas meliputi :

1. Pengertian Guru : Guru diambil dari pepatah Jawa yang kata guru itu diperpanjang dari kata “Gu” digugu yaitu dipercaya, dianut, dipegang kata-katanya, “Ru” ditiru artinya dicontoh, diteladani, ditiru, diteladani segala tingkah lakunya”.
2. Pengertian Belajar : belajar dapat didefinisikan sebagai tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan kata lain tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam

pengertian, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

3. **Pengertian Kejenuhan Belajar:** Istilah kejenuhan akar katanya adalah “jenuh”. Kejenuhan bisa berarti padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Jenuh bisa berarti jemu atau bosan. Kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “UPAYA WALI KELAS DALAM MEMBANTU SISWA MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR (PENELITIAN DESKRIPTIF DI SD PUI JATIBARANG)” INDRAMAYU-JAWA BARAT. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Wali Kelas Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SD PUI Jatibarang Indramayu-Jawa Barat yaitu:
 - a. Memilih metode pembelajaran secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran yang diajarkan.
 - b. Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran.
 - c. Wali kelas harus berusaha dengan lebih telaten dalam memahami siswa agar siswa yang kesulitan belajar bisa diminimalkan dan selalu berusaha menjelaskan kembali apabila ada siswa yang mengalami kesulitan sehingga guru tetap berupaya agar apa yang disampaikan benar-benar dikuasai siswa atau dengan menambah jam di luar jam pelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar.
 - d. Seringnya wali kelas memberikan tugas kokurikuler (PR) kepada siswa dengan memperbanyak/pengayaan melalui materi penugasan atau penilaian berupa ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan siswa

dalam belajar sedini mungkin sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa dapat segera dicari penyebabnya.

- e. Memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya biasanya berupa tambahan tugas sehingga siswa tidak meremehkan mata pelajaran dan tidak mengulangi kembali kesalahannya.
- f. Selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat di jiwanya sehingga siswa tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.

2. Beberapa hal yang mendukung upaya wali kelas mengatasi kesulitan belajar siswa di SD PUI JATIBARANG adalah adanya upaya bimbingan yang berkelanjutan di sekolah terhadap siswa yang mengalami kesulitan disamping itu juga mengadakan kegiatan untuk memotivasi siswa belajar misalnya mengikutsertakan siswanya agar aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan, mengadakan kerjasama yang melibatkan tempat-tempat pengajian seperti: TPQ serta semua pihak termasuk orang tua dengan wali kelas serta terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sehingga menunjang proses pembelajaran PAI. Sementara faktor yang menghambat upaya wali kelas mengatasi kesulitan belajar siswa DI SD PUI JATIBARANG adalah kurangnya perhatian dari orang tua dalam membimbing dan mengawasi anaknya disebabkan orang tua sibuk menghabiskan waktunya di luar rumah, pengaruh lingkungan masyarakat yaitu dari pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal

negatif seperti: main Play Station dan melihat siaran TV yang tidak ada manfaatnya, serta kurangnya tenaga profesional untuk menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan serta padatnya kegiatan siswa di sekolah sehingga tidak ada waktu untuk belajar.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di SD PUI Jatibarang Indramayu terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai upaya wali kelas mengatasi kesulitan belajar siswa di SD PUI JATIBARANG, yaitu:

1. Bagi Sekolah

- a. Kepada pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar perlu dilaksanakan pembiasaan pembelajaran bersama pada awal jam pelajaran siswa ataupun melalui program ekstrakurikuler.

2. Bagi Guru

- a. Wali kelas harusnya mengembangkan strategi belajar mengajar yang kooperatif dalam pelajaran dan memfokuskan pada potensi siswa tersebut.
- b. Wali kelas perlu menciptakan suasana dan situasi yang baik dalam proses belajar mengajar

3. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu melakukan keseriusan dalam mengikuti KBM
- b. Siswa menerima masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Duweisy, M. Abdullah. (2005). *Menjadi Guru Yang Sukses dan Berpengaruh*. Surabaya: Fitra Mandiri.
- An-Nawawi, Imam. Muhyidi (2006). *Syarah Arba'in Nawawi*. Jakarta: Darul Haq.
- An-Nawawi, Imam. (2007). *Bersanding Dengan Al-Qur'an*. Bogor : Pustaka Ulul Albab.
- Amin, Samsul,Munir. (2007). *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Putra.
- Depag. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (2005). Bandung: Jumanatul Aly.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2004). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuhaim Musthafa, Syaikh. (2009). *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, terj., Wafi Marzuki Ammar Surabaya: Pustaka Elba.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1976). Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum PAL* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- .(2001). *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nashiruddin, M. Albani. (2008). *Ringkasan Shahih Bukhari III*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Purwanto, Ngalim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sukardjo, M. dkk. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suharto, Toto. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Sujana, Nana. (1988). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Aglesindo.
- Thoha Chabib, dkk. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang : Pustaka Pelajar.
- Tafsir, Ahmad. (1994). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran PAL* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. (2007). *Metodologi Pengajaran Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.